

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang dilandaskan pada positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Darmanah, 2019).

3.2 Sumber Data

Sumber Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data primer yaitu data asli/baru yang sifatnya *up to date*. Dalam mendapat data primer, maka diharuskan mengumpulkan langsung melalui penyebaran kuesioner terhadap responden sebagai sampel penelitiannya (Waloyo, 2020, p. 59). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (Field Research) Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Hafni Sahir (2021, p. 28) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. Wawancara ini dilakukan dengan menggali variabel Kinerja, Beban Kerja dan Disiplin Kerja pada karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti (Hafni Sahir, 2021, p. 29). Dalam hal ini, respondennya adalah karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independent dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3. 1
Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	6
Setuju	S	5
Agak Setuju	AS	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (zulfikar Ismail, 2021)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Muhyi et al., 2018, p. 41). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung sebanyak 42 orang.

Tabel 3.2

Data Karyawan Per-Departemen

PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

DEPARTEMEN	JUMLAH
Finance (FA)	15
G&A Production	6
IT	2
Logistic	8
Marketing (Pemasaran)	11
Jumlah Total Karyawan	42

Sumber Data : PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Muhyi et al., 2018, p. 41). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang apabila keseluruhan karyawan dijadikan sebagai sampel, dengan syarat jumlah populasi tidak terlalu banyak. Peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel yaitu 42 Karyawan yang bekerja di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Hafni Sahir, 2021, p. 16). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Beban Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Variabel Terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk member batasan terhadap variabel yang diteliti. Manulang (2021) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X ₁)	Sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.	Seberapa jauh kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya serta diindikasikan dari jumlah pekerjaan yang harus dilakukan, kemudian waktu yang dimiliki karyawan dalam menuntaskan tugasnya, serta pendapat subjektif karyawan itu sendiri dalam menyikapi pekerjaan yang ia terima.	Indikator Beban Kerja menurut (Rolos et al., 2018) yaitu : 1. Target yang harus dicapai 2. Keadaan Pekerjaan 3. Penggunaan Waktu 4. Standar Pekerjaan	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja(X ₂)	Suatu cara yang dilakukan para atasan untuk berhubungan dengan pegawai agar mereka bersedia untuk merubah kebiasaan dan perilaku sebagai usaha agar lebih meningkatkan lagi kepekaan serta ketersediaan karyawan sehingga selalu menaati aturan-aturan, pedoman dan norma sosial yang berlaku.	Kepatuhan dan ketaatan karyawan atas aturan yang berlaku serta penerapannya dalam lingkungan kerja secara bertanggung jawab	Menurut Silvy (2019) indikator pada promosi kerja sebagai berikut : 1. Tingkat Kehadiran 2. Ketaatan Terhadap Aturan 3. Kesadaran Kerja 4. Tanggung Jawab	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan(Y)	Prestasi aktual seorang karyawan dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari karyawan oleh organisasi.	Sebuah hasil atau prestasi kerja yang diperoleh dari adanya kualitas, kuantitas dan juga rasa tanggung jawab karyawan dari sebuah pekerjaan yang dilakukannya dengan tujuan untuk mewujudkan tujuan perusahaan	Hideyo (2019)Indikator Kinerja yakni : 1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan Waktu	<i>Likert</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Data

Waloyo (2020, p. 30) Pengujian ini dipakai dalam perhitungan korelasi diantara tiap pernyataan dengan skor totalnya melalui rumus korelasi *product moment pearson* dengan taraf signifikan 5%. Pengujian ini digunakan untuk pelaksanaan pengukuran terhadap sah tidaknya kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pernyataannya dapat mengungkap suatu hal yang hendak diukurnya. Pengujian ini dihitung melalui perbandingan nilai r_{tabel} dengan nilai r_{hitung} (*correlated item-total correlations*).

$$\text{Rumus : } r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$$

Keterangan :

Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka data yang diujikan valid sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka data yang diujikan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini adalah indeks yang memperlihatkan seberapa jauh pengujian reliabilitas hasil dari pengukurannya bisa dipercaya. Kuesioner yang handal/reliabel apabila jawaban atas suatu pertanyaan ialah stabil/konsisten dari waktu ke waktu. Keandalan terkait konsistensi jawaban apabila diujikan secara berulang dalam sampel yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap hasil hitung nilai *cornbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika statistik *cornbach alpha* (α) > 0,60 (Waloyo, 2020, p. 31).

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Manulang (2021)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Hafni Sahir, 2021, p. 69). Pada uji normalitasnya ada dua tahapan didalam menelusuri residual terdistribusi normal atau sebaliknya, dengan uji statistik kolmogrof smirnov hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data berdistribusi tidak normal
2. $Sig > 0,05$ dinyatakan instrumen tersebar normal (H_0 diterima)
 $Sig < 0,05$ dinyatakan instrumen tidak tersebar normal (H_0 ditolak)

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya

digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik terkhusus dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Uji ini dapat dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan *test for linearty* pada taraf signifikansi yaitu 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansi (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,05 (Manulang, 2021).

Prosedur pengujian :

H₀: model regresi berbentuk linier.

H_a: model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitis (sig) $> 0,05$ (α) maka H₀ diterima, H_a ditolak artinya model regresi berbentuk linier.
2. Jika Probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H₀ ditolak, H_a diterima artinya model regresi tidak berbentuk linier.

3.8.3 Uji Multikolonieritas

Waloyo (2020, p. 63) Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah antar variabel bebasnya saling berkorelasi, dan terdapat hubungan linier diantara variabel independennya pada model regresi. Multikolonieritas dapat dilihat dari tabel coefficients, dan untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF).

Ukuran yang digunakan pada uji multikolonieritas yaitu:

1. Jika VIF $< 0,10$ dikatakan tidak terdapat multikolonieritas
2. Jika VIF $> 0,10$ terdapat multikolonieritas

3.9 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS yang sesuai dengan penelitian ini, dimana dalam analisis regresi tersebut akan diuji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Darmanah (2019, p. 46) Untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunkan nilinya). Regresi linear berganda dihitung dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 BK + \beta_2 DK + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

BK = Beban Kerja (X_1)

DK = Disiplin Kerja (X_2)

α = konstanta

β = koefisien regresi

e = *error*

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Hafni Sahir, 2021, p. 53).

Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan (H_1 diterima), berarti terdapat pengaruh antara variabel independent (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_1 ditolak), berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independent (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y).

Atau

Jika nilai $si < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

**1. Pengaruh Beban Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)
PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division*
Campang Jaya Bandar Lampung**

H_0 : Diduga Beban Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

H_a : Diduga Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

H₀ : Diduga Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

H_a : Diduga Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

3.10.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat (Hafni Sahir, 2021, p. 53). Kriteria uji F adalah sebagai berikut:

H₀ : Diduga Beban Kerja dan Disiplin kerja tidak berpengaruh secara bersama – sama terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

H_a : Diduga Beban Kerja dan Disiplin kerja berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. *Poultry Breeding Division* Campang Jaya Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan (H_a ditolak), berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan (H_a diterima), berarti ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

2. Menentukan nilai – nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$
3. Jika nilai $si < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak